

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya sadar juga sistematis guna merealisasikan kondisi belajar dan kegiatan belajar supaya siswa dengan aktif mengoptimalkan kemampuan dirinya dalam kekuatan keagamaan, terkendalinya diri, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan beserta kemampuan yang dibutuhkan individu dan masyarakat.¹ Pendidikan harus mengarah pada hal tersebut guna menunjang karakter seseorang. Menjadi seorang guru berperan sangat penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan menjadi sebuah kepentingan yang diperlukan tiap insan karena sebagai sarana meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Munculnya pendidikan membuat manusia memahami tujuan berkembangnya mental, social, fisik, perasaan, juga etika guna mempersiapkan diri menuju pendewasaan individu.²

Pendidikan juga pembelajaran ialah sebuah proses yang memiliki tujuan, selayaknya termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3, bahwasannya

¹ Abdul Rahman, dkk. *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*, Jurnal Al Urwatul Wutsqa, 2 (1), 2022, hal. 2.

² Rita Eka Izzaty, ddk., *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2007, hal. 10.

tujuan pendidikan nasional ialah meningkatkan kemampuan murid supaya menjadi insan yang beriman juga bertakwa pada Tuhan Maha Esa, mandiri, inovatif, berilmu, berperilaku baik, sehat dan menjadi warga yang demokratis dan tanggung jawab.³ Oleh karenanya, sangat esensial untuk kita mempunyai kesadaran juga nalar tinggi demi terwujudnya sebuah pendidikan yang bermutu. Seperti firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11:

... يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

*Artinya: "... Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat..."*⁴

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11 menjelaskan mengenai pentingnya pendidikan bagi umat muslim. Oleh karena itu, pendidikan diperlukan untuk meraih tingkat derajat yang tinggi di mata Allah SWT. Pendidikan tidak serta merta mengenal batasan usia dalam mendalaminya baik laki-laki maupun perempuan. Dari Ayat tersebut pendidikan sangatlah dianjurkan bahkan diwajibkan bagi siapapun.⁵

Hakikat Pendidikan ialah kegiatan belajar, dimana pada pengajarannya pastinya tidak luput dari kegiatan belajar mengajar.

³ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019, hal. 26.

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009, hal. 275.

⁵ Fory Armin Naway, *Komunikasi & Organisasi Pendidikan*, Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2019, hal. 2.

Pembelajaran merupakan sebuah interaksi nyata dari guru yang membagikan bahan ajar untuk murid sebagai objeknya.⁶ Dengan hal tersebut, pendidik memiliki peran yang begitu pentingnya saat kegiatan belajar. Materi yang diajarkan kepada siswa perlulah dibuat lebih menarik agar murid lebih antusias saat belajar. Demikian perlu dilakukan sebab adanya berbagai permasalahan motivasi siswa.⁷ Permasalahan mengenai hal motivasi siswa seringkali muncul dengan berbagai penyebab, diantaranya a) pendidik tidak memberi semangat pada siswa; b) siswa tidak menyenangi Teknik belajar pendidik; c) siswa tidak menyenangi mata Pelajaran tersebut; d) motivasi pada pribadi siswa yang rendah; e) minimnya kepekaan orang tua dirumah; f) siswa yang bermasalah. Sehingga untuk menjadi guru perlulah menggiring pemikiran dan motivasi siswa terhadap pelajaran yang dilakukan.⁸

Motivasi dapat diperoleh melalui dua hal yaitu motivasi intrinsik juga ekstrinsik. Motivasi intrinsik ialah motivasi yang muncul pada diri seseorang tanpa unsur lain dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang muncul karena adanya dorongan dari luar. Ketertarikan membahas mengenai motivasi belajar siswa berawal dari kondisi siswa yang kurang konsentrasi, susah diatur pada saat pembelajaran

⁶ Gina Dewi Lestari, *Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1Panumbangan Ciamis*, Ciamis: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014, hal.3.

⁷ Arianti, *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Kependidikan Vol. 12, No. 2, 2018, hal. 117-118.

⁸ Ahmad Aunur Rohman dan Sayyidatul Karimah, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas XI*, Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2014, hal. 102.

berlangsung, dan masih sering menjumpai beberapa siswa yang jarang masuk sekolah dilihat dari presensi siswa. Selain itu, mayoritas siswa cenderung lebih suka materi pembelajaran bukan berupa materi hitungan atau tugas yang terlalu sulit, sehingga dalam mendorong motivasi siswa dapat dilakukan dalam pembelajaran apapun termasuk materi IPA terpadu.⁹

Materi IPA terpadu merupakan materi gabungan yang terdiri dari biologi, kimia, dan fisika. Salah satu hal ilmu yang dipelajari dalam materi IPA adalah biologi. Biologi layaknya bagian dari ilmu sains membahas materi dan energi yang berkaitan dengan makhluk hidup dan proses kehidupan.¹⁰ Adapun terminologinya, Biologi berawal dari dua kata yakni *bios* (makhluk hidup) dan *logos* (ilmu), hingga biologi bisa diartikan layaknya ilmu yang membahas terkait makhluk hidup. Aspek kajian pada biologi cukup luas, meliputi seluruh makhluk hidup baik yang ada di darat, udara, ataupun air.¹¹ Selain itu, kajian biologi juga memiliki aspek yang cukup luas bukan cuma sebatas sesuatu yang tampak oleh mata melainkan juga mencakup sesuatu yang tidak tampak karena berada didalam tubuh. Salah satu materi yang terdapat dalam ilmu biologi adalah sistem ekskresi.

⁹ Arianti, *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,* hal. 126.

¹⁰ Muhiddin; Palennari et al., *Biologi Dasar : Bagian Pertama, Biologi Sebagai Ilmu*, 2016, <https://core.ac.uk/download/pdf/127438218.pdf>. Hal.2.

¹¹ Muhammad Dailami et al., *Biologi Umum*, Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada, 2019, hal. 1.

Sistem ekskresi ialah kegiatan keluarnya zat sisa metabolisme yang tidak berfungsi untuk tubuh. Sisa metabolisme seperti senyawa toksik hingga apabila tidak dikeluarkan bisa mempengaruhi anomali fungsi organ tubuh. Organ yang berfungsi pada sistem ekskresi ialah ginjal, paru-paru, kulit serta hati.¹² Sistem ekskresi dipelajari dalam Mata Pelajaran IPA di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), termasuk di SMP Negeri 2 Ngantru kelas VIII A. Materi ini sangat penting berkaitan dengan organ yang berfungsi saat terkeluarnya zat sisa yang dialami oleh manusia. Namun, masih banyak kendala dalam pembelajaran sehingga dilakukan penelitian mengenai motivasi belajar siswa. Pertimbangan yang lain bahwa lembaga ini belum pernah diteliti serupa mengenai motivasi belajar siswa dalam materi sistem ekskresi. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dilakukanlah penelitian dengan judul “Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Materi Sistem Ekskresi Kelas VIII A di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, terdapat identifikasi dan pembatasan masalah. Identifikasi masalah difungsikan sebagai bentuk dorongan dari suatu penelitian agar dilakukan. Sedangkan pembatasan masalah difungsikan guna membatasi ruang lingkup masalah supaya lebih fokus pada penelitian

¹² Mohamad Kany Legiawan and Dina Agustina, *Penerapan Teknologi Augmented Reality Sistem Eksresi Manusia Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Android (Studi Kasus Ma Tanwiriyyah Cianjur)*, Media Jurnal Informatika 13, no. 1 (2021): 17–25, <http://jurnal.unsur.ac.id/mjinformatika>. hal. 17.

yang dilakukan. Berlandaskan latar belakang masalah yang dipaparkan, maka bisa diidentifikasi seperti berikut:

1. Kondisi siswa yang kurang konsentrasi, sulit diatur saat pembelajaran berlangsung, dan masih sering menjumpai beberapa siswa yang jarang masuk sekolah dilihat dari presensi siswa.
2. Mayoritas siswa cenderung lebih suka materi pembelajaran bukan berupa materi hitungan atau tugas yang terlalu sulit.
3. Sekolah ini belum pernah diteliti serupa mengenai motivasi belajar siswa dalam materi sistem ekskresi.

Sedangkan pembatasan masalah dalam penelitian ini ialah analisis motivasi belajar siswa dalam pembelajaran materi sistem ekskresi kelas VIII A di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung. Acuan yang disajikan pada penelitian ini berdasarkan pada motivasi belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah tersebut, Adapun rumusan masalah pada penelitian ini ialah seperti berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran materi sistem ekskresi kelas VIII A di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung?
2. Apa strategi yang diberikan guru untuk memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran materi sistem ekskresi kelas VIII A di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam pembelajaran materi sistem ekskresi kelas VIII A di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung.
2. Untuk mengetahui strategi yang diberikan guru untuk memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran materi sistem ekskresi kelas VIII A di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, kegunaan penelitian terbagi dua, yakni kegunaan teoritis dan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dinantikan bisa bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah. Diharapkan juga bisa membagikan ilmu baru terkait dengan motivasi belajar siswa pada materi sistem ekskresi serta dinantikan bisa dijadikan pedoman untuk peneliti yang akan datang untuk melaksanakan pengamatan yang lebih baik dan mendalam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Membagikan data terkait motivasi belajar siswa khususnya dalam materi sistem ekskresi. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti, hingga bisa digunakan bekal menjadi pendidik yang bermutu dan professional.

b. Bagi Siswa

Selayaknya pengukuran kemampuan siswa saat menelaah serta memahami sejauh mana motivasi belajar siswa pada pembelajaran materi sistem ekskresi sehingga siswa semakin semangat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

c. Bagi Guru

Hasil riset ini dapat dijadikan evaluasi saat mengajar ataupun bisa difungsikan sebagai pertimbangan guna mengevaluasi bentuk-bentuk pengajaran yang digunakan guru sehingga guru dapat menciptakan pembelajaran efektif, variatif, dan menyenangkan.

d. Bagi Sekolah

Hasil riset ini bisa menjadi referensi untuk pihak sekolah guna mengoptimalkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Ngantru.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bisa difungsikan untuk referensi dalam mengembangkan penelitian yang selaras serta bisa membagikan ilmu serta pengetahuan guna meningkatkan hasil penelitian lebih baik lagi.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini digunakan supaya pembaca tidak keliru dalam mengartikan istilah yang digunakan peneliti pada skripsi ini, maka peneliti

menjelaskan istilah-istilah baik konseptual maupun operasional seperti berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Analisis

Analisis ialah pengamatan pada sebuah fenomena (perlakuan, karangan dan sebagainya) guna memahami situasi yang nyata (sebab akibat, duduk perkaranya dan sebagainya).¹³

b. Motivasi belajar

Motivasi belajar ialah serentetan Upaya guna menyiapkan situasi tertentu, sehingga individu mau serta ingin melakukan sesuatu dan jika tidak suka makan akan berupaya guna menghilangka atau menolak rasa tidak suka tersebut.¹⁴

c. Materi system eksresi

System eksresi ialah kegiatan keluarnya zat sisa metabolisme yang tidak terpakai oleh tubuh. Sisa metabolisme seperti senyawa toksik hingga apabila tidak dikeluarkan bisa mempengaruhi anomali fungsi organ tubuh.¹⁵

¹³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, hal. 60.

¹⁴ Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*, Jurnal Lantanida, 5 (2), 2017, hal. 175

¹⁵ Mohamad Kany Legiawan dan Dina Agustina, *Penerapan Teknologi Augmented Reality Sistem Ekskresi Manusia sebagai Media Pembelajaran Berbasis Android (Studi Kasus MA Tanwiriyyah Cianjur)*, Jurnal Media Informatika, 13 (1), 2021, hal. 17

2. Penegasan Operasional

a. Analisis

Analisis ialah sebuah cara menelaah dan menjelaskan data secara rinci untuk mendapatkan fakta penelitian dalam menjawab permasalahan.

b. Motivasi belajar

Motivasi belajar ialah sebuah perilaku yang muncul dari dalam pribadi seseorang dalam melaksanakan segala hal dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

c. Materi sistem ekskresi

System eksresi ialah suatu kesatuan system pada tubuh yang digunakan sebagai alat pembuangan zat-zat yang sudah tidak diperlukan tubuh kembali seperti keringat, urine, gas karbondioksida dan zat warna empedu.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang hal yang dibahas pada penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi dengan judul “Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Materi Sistem Ekskresi Kelas VIII A di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung” ialah seperti berikut:

1. Bagian Awal

Dalam bagian ini berisikan halam sampul depan, halaman judul, lembar persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, tabel, lampiran, juga abstrak.

2. Bagian Utama (Inti)

Pada bagian ini berisikan inti problematika yang tersusun dari beberapa bab selaras dengan keperluan akan terselesainya suatu laporan penelitian. Terdiri dari 6 bab, yakni:

- a. Bab I Pendahuluan, yang tersusun dari latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II Landasan Teori, berisi tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan di lapangan.
- c. Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari rancangan penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi instrument, instrument penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data.
- d. Bab IV Hasil Penelitian, berisikan terkait paparan data hasil penelitian yang terdiri deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.
- e. Bab V Pembahasan, terkait bahasan tentang hasil analisis data.
- f. Bab VI Penutup, terkait kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian Skripsi ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran dan juga biografi penulis.